

IPTEKS BAGI MASYARAKAT KELOMPOK USAHA BAGLOG JAMUR TIRAM

Pelaksana:

Sunlip Wibisono

Staf pengajar jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Sudarsih

Staf pengajar jurusan MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Abstract

Business group baglog oyster mushroom "Fanny" located in the village Station Sempolan jl Jember District of Shiloh and business groups baglog oyster mushroom "Danys" in Jl.Kacapiring Gg 3 blocks 8 No. 241 villages Gebang Jember.Kedua District Subdistrict Patrang this business group is enterprise engaged in the manufacture of oyster mushroom seeds (in the form of baglog), this effort to form a network with prospective / oyster mushroom growers .. Marketing partners produksi results not only Jember and surrounding even Surabaya and Bali. Oyster mushroom demand is high enough on the one hand, on the other hand lack of effort in the form of oyster mushroom nursery beglog.Dengan beglog increased effort will address the demand for oyster mushroom growing, even often lack the mushrooms to meet the demand of Jember and surrounding counties. Besides, it is still minimal tool steamer (limited magnitude), thereby reducing the production baglog. Targets and outcomes of this devotion is: Generate effectiveness how machines work on space heating sterilization baglog steamer, Produce effectiveness workings Sterilisasi and incubasi technology that is changing the process baglog planted seeds sterile fungus that has not become sterile and undamaged, Socializing oyster mushroom seed products as a business low self fungi can increase farmers' income results achieved are already made a tool that is larger steamer that can accommodate many baglog. The availability and quality baglog many will raise produksi fungus, the fungus will eventually met demand around Jember even Bali and Surabaya. Besides dulaksanakan kewirusahaan training oyster mushrooms with members to improve the management of the oyster mushroom business.

Keywords: oyster mushroom; baglog; steamer

1. Pendahuluan

Kelompok usaha baglog jamur tiram "Fanny" yang terletak di jl Stasiun desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan kelompok usaha baglog jamur tiram "Danys" di Jl.Kacapiring Gg 3 blok 8 no 241 kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.Kedua kelompok usaha ini merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan bibit jamur tiram(dalam bentuk baglog),usaha ini membentuk jaringan kerja sama dengan beberapa anggota usaha beglog "Danys" dipilih sebagai koordiantor (mitra) kelompok usaha mandiri yang bergerak

diberbagai bidang yang saling terkait, yaitu: pembibitan jamur tiram (beglog) dan pemasaran jamur tiram.

Pemasaran hasil produksi mitra tidak hanya Jember dan sekitarnya bahkan sampai Surabaya dan Bali. Permintaan jamur tiram yang cukup tinggi disatu sisi,disisi lain kekurangan usaha pembibitan jamur tiram berupa beglog.Dengan bertambahnya usaha beglog ini akan mengatasi permintaan jamur tiram yang semakin meningkat,bahkan sering kekurangan jamur untuk memenuhi permintaan sekitar Jember..Sebagai mitra dalam hal ini adalah Bapak Sumiyardi Jl.Kacapiring Gg 3

blok 8 no 241 kelurahan Gebang Kecamatan Patrang{ Hp 0817201252) dan Bapak Fanany jl Stasiun desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember(HP 0878578133648).

Pangsa pasar masih rendah ini disebabkan antara lain keterbatasan kemampuan akses pasar dan strategi marketing. Permintaan jamur tiram cukup tinggi di sisi lain kekurangan usaha pembibitan jamur tiram berupa beglog. Dengan bertambahnya usaha beglog ini akan mengatasi permintaan jamur tiram yang semakin meningkat. Pola manajemen bisnis yang dilakukan oleh kelompok usaha ini masih bersifat kekeluargaan, dan belum modern. Pangsa pasar yang ingin dicapai adalah se eks karesidenan Besuki bahkan Surabaya dan Bali yang belum terpenuhi. Alat steril yang dimiliki masih terbatas dan tradisional karena kekurangan modal, yaitu berupa: (1) Boks atau drum untuk mensterilkan bahan dalam ukuran kecil dan terbatas (hanya satu) itupun hanya berkapasitas kurang lebih 150 baglog; (2) peralatan untuk mengangkut bahan(gerobak) tidak ada; (3) dan peralatan pemadatan bahan masih menggunakan tangan ,4) tungku pemanas masih sederhana dengan menggunakan kayu bakar,5) alat pencetak masih kurang, sedang yang lama banyak yang rusak. 4. Sirkulasi udara kurang bagus karena rak rak untuk penampungan baglog masih kurang rapi

2. Tujuan Kegiatan

- 1) Menghasilkan beglog yang lebih banyak shg kebutuhan beglog di Jember dan sekitarnya terpenuhi
- 2) Menghasilkan mitra baru untuk usaha produk jamur tiram
- 3) Menghasilkan alat untuk steril (Steamer)
- 4) Menghasilkan jamur tiram yang meningkat shg bisa mengatasi kebutuhan jamur yang juga semakin meningkat

3. Metode Pelaksanaan

Beberapa langkah prioritas kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan KUP "Dany's" dan KUP "Fanny" adalah sebagai berikut:

- a) Menambah alat steril(stemeer) yang dilengkapi dengan alat pengukur suhu,selama ini hanya kira kira belaka padahal keterlambatan ataupun terlalu lama

memanaskan akan berakibat fatal pada baglog tersebut..

- b) Memperbaiki rak rak yang ada shg lebih rapi dan sirkulasi udara lancar
- c) Memperbaiki tempat penampungan baglog setelah disterilkan
- d) Mengadakan pelatihan tentang manajemen, seperti efisiensi pengelolaan usaha, perluasan peluang pasar, dan pembukuan sederhana.

Waktu pelaksanaan kegiatan IbM kelompok usaha pembibitan jamur tiram dilaksanakan sebagai berikut:

1) Bulan Mei 2014:

- Diskusi dengan Mitra KUP "Dany's" dan KUP. "Fanny" (khalayak sasaran), untuk menetapkan program pengembangan usaha pembibitan jamur tiram
- Identifikasi permasalahan khalayak sasaran, berkaitan dengan masalah produksi

2) Bulan Juni 2014

- Perencanaan design alat pensteril baglog
- Perencanaan rak yang dibuat dari paralon yang diisi beton semen

3) Bulan Juli 2014

- Pembuatan alat steril dari drum besar baik untuk KUP Dany's maupun Fanny
- Pengadaan alat angkut bahan
- Penambahan pencetak baglog

4) Bulan Agustus 2014

- Kelanjutan pembuatan alat steril karena libur jelang hari raya dan hari raya idul fitri
- Perbaikan sarana pendukung alat steril (tungku dan kompor gas)
- Pembuatan rak dari paralon isi beton

5) Bulan September 2014

- Mengadakan pelatihan kewirausahaan usaha pembibitan jamur tiram dengan beberapa mitra baru bersama KUP "Dany's" di rumah Bapak Miyardi
- Mengadakan pelatihan kewirausahaan usaha pembibitan jamur tiram dengan beberapa mitra baru bersama KUP "Fanny" di rumah Bapak Fanny

6) Bulan Oktober 2014

- a. Menghibahkan alat pensteril ke Bapak Sumiyardi

- b. Menghibahkan alat penteril ke Bpk A.Fanany
- c. Mengadakan pelatihan lanjutan kewirausahaan pembibitan jamur tiram dan manajemen sederhana
- d. Mengadakan pelatihan lanjutan operasional alat steril

- 7). Bulan Nopember 2014
 - a. Pembuatan laporan kegiatan IbM usaha pembibitan jamur tiram
 - b. Hasil kegiatan IbM dipublikasikan pada Jurnal di lingkungan Universitas Jember

4. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan IbM usaha bibit jamur tiram sebagai berikut:

- a) .Pembuatan alat seteril yang lebih besar untuk KUP Danys dan KUP Fanny
- b) Pembuatan rak-rak untuk baglog
- c) Perbaikan tempat penampungan baglog setelah diseterilkan
- d) Penambahan pencetakan baglog
- e) Pelatihan kewirausahaan tentang usaha jamur tiram

Partisipasi mitra baru terhadap pelaksanaan program IbM bibit jamur tiram (baglog) sebagai berikut:

- a) Tanggapan dari pengusaha mitra (KUP Danys” dan KUP “Fanny”, mereka mengharapkan adanya kesinambungan bimbingan dan penyuluhan, utamanya untuk meningkatkan dan penyempurnaan program pengembangan usaha dalam hal teknis produksi yang efisien dan pemasaran.
- b) Peserta mitra sejak awal pertemuan, memperhatikan dengan cermat materi awal yang disampaikan sampai selesai yang dilakukan tim secara bergiliran. Hal ini dapat dilihat dari antusias pertanyaan yang diajukan oleh para peserta mitra baru terhadap informasi yang disampaikan dari tim.



Steamer yang diserahkan kepada kedua mitra



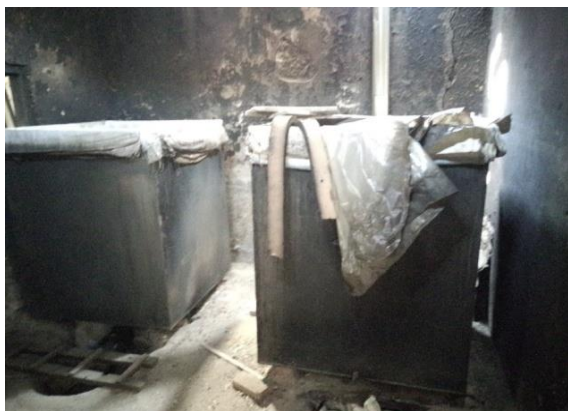
Tempat baglog yang dibuatkan baru dari beton

5. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan IbM usaha bibit jamur tiram dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Usaha pembibitan jamur tiram relatif sederhana, tentunya dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.
- b) Pembibitan jamur tiram bisa menyerap beberapa tenaga kerja disekitarnya untuk memadatkan bahan
- c) Dengan banyaknya usaha pembibitan jamur tiram (baglog) ,maka produksi jamur tiram meningkat sehingga permintaan jamur tiram terpenuhi

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah perlu adanya pembentukan kelompok di



suatu daerah sehingga memudahkan penyebaran informasi ke mitra baru. Jangka panjang perlu dipikirkan pengganti kayu bakar, selama ini di salah satu mitra menggunakan kayu bakar

produksi jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus). Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dosen UNRI.Pekanbaru, September 2000.

[Penjagagung](#). TEKNIK DAN CARA BUDIDAYA JAMUR TIRAM Posted on [May 30, 2013](#)

Tanijogonegoro.com. Teknik dan cara budidaya jamur tiram. Diakses 20 Oktober 2014 Kinf Spora Farm, 30 Mei 2013. Diakses 26 Oktober 2014

Volk TJ. 1998. This month's fungus is Pleurotus ostreatus, the Oyster mushroom. [terhubung berkala]

http://botit.botany.wisc.edu/toms_fungi/oct98.html [30 Mei 2009].

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Budi Daya Jamur Tiram. www.budidayajamurtiramputih.com. Diakses 20 Oktober 2014

Alex, SM, 2011, Untung Besar Budi Daya Aneka Jamur, Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Meinanda, 2013, Panen Cepat Budidaya Jamur, Penerbit Padi, Bandung

Parlindungan, A. K. 2000. Pengaruh konsentrasi urea dan TSP di dalam air rendaman baglog alang- alang terhadap pertumbuhan dan

